

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam Adalah agama yang menegaskan pentingnya dakwah, yaitu ajakan kepada amar ma'ruf (kebaikan) dan pencegahan terhadap nahi munkar (kemunkaran). Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah lewat kegiatan pengajian. Pengajian sendiri adalah sebuah forum atau komunikasi tempat umat berkumpul untuk mempelajari ajaran agama.¹ Karena berbasis masyarakat, pengajian tidak terpisahkan dari kehidupan sosial umat itu sendiri.

Dakwah islam ajaran yang disebarluaskan melalui pendekatan damai, bukan dengan kekerasan.² Aspek yang diutamakan dalam pendekatan ini merupakan aspek kognitif, yaitu kesadaran intelektual, serta aspek efektif, yakni kesadaran emosional. Pendekatan seperti ini di kenal dengan istilah dakwah persuasif, yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara membujuk atau meyakinkan.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Rasulullah diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Artinya, kehadiran Rasulullah beserta ajaran Islam yang dibawanya bertujuan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi umat manusia. Dakwah juga merupakan amanat yang dijalankan oleh para Rasul Allah SWT.³ Meskipun bentuk syariat dan metodenya bisa berbeda-beda, inti dari dakwah para Rasul adalah seruan kepada umat

manusia agar hidup dalam kepasrahan dan ketundukan kepada Sang Pencipta-yang disebut sebagai sikap "Islam". Syeikh Ali Mahfudz, dalam karya pentingnya Hidayat al-Mursyidin, menjelaskan bahwa:

“dakwah adalah suatu upaya untuk mendorong manusia melakukan kebaikan sesuai petunjuk Allah serta menghindari kemungkaran, demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat”.

Dakwah Islam dapat disampaikan secara bertahap melalui kegiatan pengajian keagamaan. Ketika seseorang mengikuti dan menyimak ceramah dari seorang da'i atau mubaligh dalam pengajian, mereka akan lebih mudah menyerap ajaran agama. Pengalaman ini membantu mereka dalam memahami Islam tanpa merasa kesulitan. Selain itu, kegiatan keagamaan semacam ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperdalam pengetahuan tentang agama.⁴

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan pengajian keagamaan di tengah masyarakat sangat dibutuhkan. Melalui pengajian, umat Islam dapat mempelajari dan mendalami ajaran-ajaran Islam secara lebih efektif. Terlebih lagi, pengajian keagamaan menjadi sangat penting di kota-kota besar yang kehidupan sehari-harinya dipenuhi dengan aktivitas, kemewahan, dan urusan duniawi.

Berdasarkan hasil survei awal di wilayah Simpang Empat, sarana dakwah yang tersedia masih sangat terbatas. Saat ini, hanya terdapat dua tempat dakwah, yaitu di Desa Bahan dan satu lagi yang akan menjadi lokasi penelitian penulis yang berada di Kecamatan Simpang Empat

Kabupaten Tanah Bumbu.⁵

Masyarakat Sebagian besar penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu bekerja sebagai wiraswasta, pegawai negeri, dan berbagai profesi lainnya. Mayoritas masyarakat di kabupaten ini, khususnya di Kecamatan Simpang Empat, memeluk agama Islam. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan fasilitas ibadah seperti masjid, musala, serta lembaga pendidikan Islam. Secara geografis, Kecamatan Simpang Empat memiliki posisi yang strategis untuk perkembangan agama Islam karena letaknya berada di jalur transportasi utama di pinggir jalan kota.

Sebagaimana yang kita ketahui banyak tokoh agama menyampaikan dakwa pengajian - pengajian, Peran dalam menyebarkan ajaran Islam tidak hanya melalui ceramah dan khutbah, tetapi juga melalui aktivitas sosial dan organisasi masyarakat.⁶ Di Kalimantan, seperti K.H Hasan Basri menjadi contoh nyata bagaimana dakwah di jalankan dengan penuh kebijaksanaan, melalui pendekatan persuasif, santun dan menyeruh hati umat. Beliau di kenal sebagai ulama yang sangat hati-hati dalam mengeluarkan pernyataan, terutama dalam persoalan hukum agama, serta mengedepankan musyawarah dan persatuan dalam keagamaan pandangan. Salah satunya adalah Ustadz H. Ahmad Hasruni A'fif, Beliau dikenal dengan sebutan Ustadz Ahmad, karena jamaah pengajian menganggap bahwa beliau merupakan ulama yang masyhur dalam masyarakat, khususnya di daerah Tanah Bumbu.

Seiring dengan kemajuan zaman, yang pesat, berbagai aspek

kehidupan mengalami perkembangan signifikan yang memberikan dampak besar bagi masyarakat. Manusia tidak bisa menghindar hanya karena khawatir terhadap sisi negatif yang mungkin muncul. Situasi ini justru menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan tekad kuat dan keyakinan diri.

Kelemahan iman serta minimnya pengetahuan agama dapat memengaruhi tingkat kesadaran seseorang dalam melaksanakan ajaran agama. Akibatnya, norma dan aturan yang telah ditetapkan menjadi sulit untuk diterapkan karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan sejak dini. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak, atau juga karena pengaruh lingkungan sekitar yang tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman. Akibatnya, sikap dan perilaku seseorang sering kali tidak sejalan dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁷

Dalam konteks seperti di atas, lembaga pengajian mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam Majelis Taklim Ar-Raudhah di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Dakwah yang dijalankan oleh Majelis Taklim seperti Ar-Raudhah pada hakikatnya merupakan kelanjutan dari misi dakwah para Rasul, yang secara substansi bertujuan mengajak manusia hidup dalam sikap tunduk dan patuh kepada Sang Pencipta. Sebagaimana ditegaskan oleh Amrie (2012), bahwa "*karakter para Rasul Ulul 'Azmi*

harus diteladani oleh setiap orang yang ingin terjun ke medan dakwah untuk mengajak umat ke jalan agama Allah SWT.”⁸ Artinya, dalam menjalankan dakwah, seorang Da‘i maupun penggiat pengajian harus memiliki keteguhan kesabaran, dan pendekatan persuasif sebagaimana yang di contohkan para Nabi, agar pesan keagamaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Majelis ini adalah salah satu lembaga pengajian yang berlokasi di Desa Sejahtera. Kegiatan majelis ini mulai dirintis di Kabupaten Tanah Bumbu sejak tahun 2008. Seiring perkembangannya, majelis ini berhasil membangkitkan semangat keagamaan di kalangan masyarakat Kecamatan Simpang Empat dan daerah sekitarnya. Jumlah jamaah yang mengikuti pengajian terus meningkat dari waktu ke waktu, sehingga pengaruh majelis ini terhadap masyarakat pun semakin luas.

Aktivitas Majelis ini berfokus pada bidang keagamaan, termasuk di dalamnya pengajian yang diadakan setiap 1 minggu sekali. Seluruh aktivitas Majelis Taklim Ar-Raudhah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, majelis ini telah memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan warga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.⁹

Kegiatan dakwah yang berlangsung di Kecamatan Simpang Empat selalu mendapat perhatian besar dari masyarakat, terbukti dengan ramainya kehadiran warga dalam setiap kegiatan. Semangat masyarakat untuk mengikuti pengajian yang dipimpin oleh H. Ahmad Hasruni A‘fif

sangat tinggi. Hal ini juga didukung oleh kehadiran para da'i yang konsisten aktif. Meskipun dari segi perkembangan dakwah terlihat adanya peningkatan, kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap ajaran agama yang mereka anut. Di sisi lain, kehidupan keagamaan di Kecamatan Simpang Empat telah mengalami kemajuan. Namun, hal ini menimbulkan pertanyaan: apakah kegiatan dakwah di wilayah tersebut benar-benar mengalami peningkatan dan berjalan secara optimal? Berdasarkan pertanyaan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam guna memperoleh data yang akurat terkait hal tersebut. Hasil dari penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS TAKLIM AR-RAUDHAH DI KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka faktor permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja faktor pendukung aktivitas dakwah Majelis taklim Ar-Raudhah di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang telah dijelaskan

sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menguraikan bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Ar-Raudhah di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Menjelaskan berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan aktivitas dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Signifikansi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penentuan signifikansi memiliki peran penting untuk membantu peneliti dalam mengarahkan fokus dan tujuan penelitian secara tepat. Signifikansi tersebut terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu aspek teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Ar-Raudhah, serta memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti itu sendiri.

B. Secara Praktis

- a. Memberikan informasi tambahan bagi pembaca terkait kegiatan dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah.

b. Menjadi referensi awal bagi pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan majelis taklim di wilayah Kecamatan Simpang Empat agar pelaksanaan dakwah Islam dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

c. Menambah koleksi di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sekaligus memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmiah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik berupa tindakan fisik maupun non-fisik, dengan tujuan mencapai suatu perubahan tertentu. Sedangkan dakwah diartikan sebagai usaha mengajak umat manusia agar selalu berada di jalan Allah, sehingga umat Islam termotivasi untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan ajaran AlQur'an dan Hadist. Dalam penelitian ini, aktivitas dakwah merujuk pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh guru di Majelis Taklim Ar-Raudhah. Materi yang disampaikan berdasarkan syariat dan ajaran Islam, dengan tujuan membimbing jamaah agar dapat menerapkan ajaran dan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari serta senantiasa berada di jalan Allah SWT.

2. Majelis Taklim Ar-Raudhah Majelis Taklim Ar-Raudhah merupakan salah satu pusat pembelajaran agama Islam yang terletak di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Majelis ini fokus pada pendalaman ilmu agama Islam serta membimbing jamaah agar selalu mengingat Allah SWT, memperbaiki akhlak, dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan demi kesejahteraan umat.

E. Penelitian Terdahulu

Terdahulu Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber referensi yang relevan. Rujukan-rujukan tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan metodologis dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi acuan:

1. Penelitian oleh Muhammad Abrar, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2016, dengan judul *“Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Nurul Muhibbin dalam Membina Keberagaman Masyarakat di Desa Mampari Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan.*|| Persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif dan pembahasan mengenai aktivitas dakwah. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian serta status kelembagaan majelis taklim;

penelitian terdahulu meneliti majelis taklim yang telah terdaftar resmi di Kementerian Agama, sedangkan dalam penelitian ini, majelis taklim yang dikaji belum terdaftar secara resmi.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Ahmad Syahdid, mahasiswa KPI UIN Antasari Banjarmasin tahun 2016, dengan judul "*Aktivitas Keagamaan Pada Majelis Taklim Nurul Muhibbin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.*" Kesamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kualitatif dan objek kajian yang sama, yakni aktivitas majelis taklim. Perbedaan yang mencolok terletak pada fokus kajiannya; penelitian ini menelaah faktor pendukung dan penghambat majelis taklim, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menyoroti tanggapan masyarakat terhadap keberadaan majelis taklim tersebut.

3. Penelitian berikutnya dilaksanakan Reskawati, mahasiswa dari Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas *Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2018, berjudul "Peran Majelis Taklim As-Syarif dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Somba Opu Kabupaten Gowa.* Kesamaan yang ditemukan adalah penggunaan metode kualitatif serta fokus terhadap faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim. Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam fokus utama penelitian: penelitian ini menyoroti aktivitas dakwah sebagai inti kajiannya, sementara penelitian

sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada peran majelis taklim.

Selain itu, lokasi penelitian antara keduanya juga tidak sama.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mempergunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dimana tiap bab dibagi kepada beberapa subbab, pembagiannya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, pada bab ini merangkum tentang gambaran umum penelitian, termasuk didalamnya latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI, bagian ini menguraikan aspek-aspek yang berkaitan dengan objek penelitian menggunakan teori-teori yang relevan dengan konteks penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data termasuk di dalamnya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yaitu dalam bab ini terdiri atas; penyajian data dan analisis data yang mencakup temuan penelitian mengenai Aktivitas Dakwah Majelis taklim Ar-Rauhah dalam membina keberagaman jamaah di Kecamatan Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Selain itu

mengulas tentang analisis data dan hasil analisis, dan juga pembahasannya sesuai dengan metode penelitian yang ada pada bab tiga.

BAB V: PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran